

ABSTRAK

Generasi muda merupakan potensi sumber daya manusia yang penting untuk dimiliki oleh suatu negara. Namun, kelompok ini sangat rentan terhadap perubahan kondisi ekonomi dan sosial. Kecilnya kesempatan pemuda untuk turut terlibat dalam pasar kerja menyebabkan tingkat pengangguran muda meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan yang mempengaruhi tingkat pengangguran usia muda di Indonesia pada rentang tahun 2018-2023.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik. Data yang digunakan mencakup 34 provinsi di Indonesia selama periode 2018-2023. Variabel independen yang dianalisis meliputi Indeks Pembangunan Manusia (IPM), pertumbuhan ekonomi, investasi, Upah Minimum Provinsi, jumlah penduduk, dan inflasi. Penelitian ini menggunakan regresi data panel *Fixed Effect Model*. Proses olah data menggunakan *software* Eviews 12.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel IPM, pertumbuhan ekonomi, dan investasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran usia muda di Indonesia. Sebaliknya, variabel UMP dan jumlah penduduk memiliki pengaruh positif dan signifikan. Sementara itu, variabel inflasi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengangguran usia muda di Indonesia.

Kata kunci : Pengangguran usia muda, Determinan, Data panel